

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Persiapan Penelitian

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti mengadakan persiapan penelitian sebagai berikut:

1. Melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah melalui wawancara dengan guru mata pelajaran aqidah akhlak.
2. Peneliti meminta persetujuan kepada kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum Mranggen Demak.
3. Mencari informasi dan mencatat daftar nama serta nilai ulangan harian peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak sebelum diterapkan strategi *giving question and getting answer* kelas VII A Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum Mranggen Demak tahun ajaran 2010/2011.

#### B. Pra Siklus dan Penetapan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) serta Persentase Ketuntasan Belajar

##### 1. Pra Siklus

Untuk mendiagnosis kondisi awal (pra siklus) peneliti menggunakan nilai tes ulangan harian siswa pada materi sebelum diterapkan strategi *giving question and getting answer*. Adapun data nilai tes yang di alami siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Data Nilai Kondisi Awal Siswa

Pra Siklus

Nilai tertinggi	90
Nilai terendah	56
Rata-rata kelas	69,75
Persentase ketuntasan	38,89 %

2. Penetapan KKM (kriteria ketuntasan minimal) dan persentase ketuntasan belajar

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Siti Nur Khafifah S.Pd.I. selaku guru mata pelajaran aqidah akhlak pada kelas VII A menjelaskan bahwa untuk mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Nurul Ulum Mranggen Demak telah ditetapkan bahwa KKM (kriteria ketuntasan minimal) adalah siswa yang mendapat nilai 72. Sedangkan untuk persentase ketuntasan belajar telah ditetapkan yaitu 85 % siswa dalam kelas yang mencapai KKM.<sup>1</sup>

### C. Hasil Penelitian

Penelitian ini dirancang dalam dua siklus dan pada masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

#### 1. Pelaksanaan Tindakan Siklus 1

##### a. Perencanaan

- 1) Guru menentukan pokok bahasan yang akan diajarkan yaitu tentang iman kepada malaikat Allah dan makhluk gaib selain malaikat.
- 2) Guru dan kolaborator merencanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi *giving question and getting answer* yaitu dengan membuat RPP.
- 3) Merancang materi yang akan diajarkan kepada siswa seperti Lembar Kerja Siswa (LKS) dan menyiapkan kisi-kisi.
- 4) Membuat lembar observasi aktivitas siswa.
- 5) Membuat tes evaluasi siswa.
- 6) Membuat lembar observasi pelaksanaan pembelajaran oleh guru di kelas.

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan ibu Siti Nur Khafifah selaku guru mata pelajaran aqidah akhlak MTs Nurul Ulum Mranggen Demak.

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Guru membuka pelajaran kemudian mengecek kehadiran siswa.
- 2) Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan strategi *giving question and getting answer* kepada peserta didik..
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi secara singkat.
- 4) Guru membagikan kertas 1 dan kertas 2 kepada seluruh siswa  
Kertas 1 bertuliskan: saya masih mempunyai pertanyaan tentang.....,  
Kertas 2 bertuliskan: saya dapat menjelaskan/menjawab tentang.....
- 5) Guru meminta setiap siswa melengkapi kalimat yang ada di kertas 1 dan 2.
- 6) Siswa dibagi dalam kelompok kecil (satu kelompok terdiri atas tujuh sampai delapan siswa).
- 7) Masing-masing kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada (kertas 1), dan juga topik-topik yang dapat mereka jelaskan (kertas 2)
- 8) Setiap kelompok diberi waktu 10 menit dan mewakilkan salah satu anggotanya untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi. Jika ada diantara siswa yang bisa menjawab, diberi kesempatan untuk menjawab. Jika tidak ada yang dapat menjawab maka guru yang menjawab.
- 9) Setelah itu guru juga meminta setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan.
- 10) Guru memberi kesimpulan dan klarifikasi dari jawaban-jawaban siswa.
- 11) Guru membagikan soal tes akhir untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa

c. Observasi

Pada tahap observasi dilakukan tes hasil belajar siklus 1. Penilaian aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *giving question and getting answer*. Dari pengamatan siklus 1 diperoleh hasil sebagai berikut:

1) Pengamatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru

Data ini diambil dari lembar observasi pelaksanaan pembelajaran guru dalam pengelolaan kelas pada siklus 1. Dari pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil Pelaksanaan Pembelajaran  
Siklus 1

Aspek yang diamati	Skor
Apersepsi	13
Penyampaian materi pokok	14
Penerapan strategi pembelajaran <i>giving question and getting answer</i>	35
Menutup pelajaran	12
Jumlah	74
Persentase	88,10 %
Kategori	Baik sekali

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru pada siklus 1 menunjukkan hasil dengan kategori baik sekali dengan jumlah persentase sebesar 88,10 %.

2) Pengamatan aktivitas siswa

Data ini diambil dari lembar observasi penilaian aktivitas siswa pada saat pembelajaran pada siklus 1. Dari pengamatan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3  
Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa  
Siklus 1

<b>Aktivitas Siswa yang diamati</b>	<b>Skor</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
Memperhatikan penjelasan guru	108	75,00 %	Baik
Mencatat yang disampaikan guru dan teman	90	62,50 %	Cukup
Bertanya kepada guru	88	60,47 %	Cukup
Menanggapi pertanyaan dari guru	84	58,33 %	Cukup
Menyelesaikan tugas dari guru	102	70,83 %	Baik

Dari data pengamatan aktivitas siswa terlihat belum optimal dan siswa masih sulit berinteraksi aktif dengan guru pada saat penyampaian materi. Rata-rata setiap aspek masuk dalam kategori cukup, akan tetapi ada dua aspek yang masuk dalam kategori baik yaitu aspek memperhatikan penjelasan guru dengan persentase 75,00 % dan aspek menyelesaikan tugas dari guru dengan persentase 70,83 %. Adapun persentase terendah yaitu aspek menanggapi pertanyaan dari guru sebanyak 58,33 % dan persentase tertinggi sebanyak 75,00 %.

### 3) Pengamatan kerja sama kelompok

Data diperoleh dari lembar observasi terhadap kerja sama kelompok siklus 1. Dari pengamatan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4  
Hasil Pengamatan Kerjasama Kelompok  
Siklus 1

<b>Aspek kerjasama yang diamati</b>	<b>Skor</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
Memperhatikan penjelasan dari kelompok lain	17	85,00 %	Baik sekali
Bertanya kepada kelompok lain	16	80,00 %	Baik
Menanggapi pertanyaan dari kelompok lain	13	65,00 %	Baik
Kekompakan dengan anggota kelompoknya	15	75,00 %	Baik
Menyelesaikan tugas kelompok	18	90,00 %	Baik sekali
Mempresentasikan hasil diskusinya	17	85,00 %	Baik sekali

Dari data pengamatan kerjasama dalam kelompok, aspek pengamatan yang masih sangat rendah hasilnya yaitu menanggapi pertanyaan dari kelompok lain, dengan persentase 65,00 % dan persentase tertinggi adalah aspek menyelesaikan tugas kelompok dengan persentase 90,00 %. Hal ini disebabkan siswa masih malu mengeluarkan pendapatnya karena kurang percaya diri.

4) Pengamatan hasil tes siswa (ranah kognitif)

Data pengamatan kognitif diambil dari hasil tes evaluasi siswa pada akhir pembelajaran siklus 1. Dari tes yang telah dilakukan diperoleh hasil tes sebagai berikut:

Tabel 4.5  
 Hasil Tes Siswa (Kognitif)  
 Siklus 1

Hasil Belajar Kognitif	Nilai Siklus 1
Jumlah siswa tuntas belajar	28
Jumlah siswa tidak tuntas belajar	8
Rata-rata nilai siswa	75,25
Persentase ketuntasan	77,78 %

Dari data hasil tes siswa pada siklus 1 menunjukkan hasil persentase ketuntasan belum mencapai angka 85 %. Dengan nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 58.

d. Refleksi

Setelah pelaksanaan dan pengamatan siklus 1, peneliti bersama guru melakukan refleksi untuk mengetahui kelemahan-kelemahan pada siklus 1. Berdasarkan refleksi terhadap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan tes yang telah diberikan di siklus 1, guru melakukan perbaikan pada siklus 2 untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Kelemahan utama pada siklus 1 diantaranya :

- 1) Dalam kegiatan pembelajaran waktu relatif kurang
- 2) Dalam diskusi kelompok belum maksimal, peserta didik masih bingung dengan strategi pembelajaran yang diberikan guru dan peserta didik masih pilih-pilih teman dalam kelompoknya sehingga dalam diskusi masih individu, hanya 2 atau 3 orang saja yang melakukan diskusi.
- 3) Masih banyak dalam kelompok yang anggotanya masih bergurau dikarenakan guru jarang berkeliling mengawasi jalannya pembelajaran.

- 4) Masih banyak peserta didik yang malu untuk mengungkapkan pendapatnya, malu untuk bertanya dan malu untuk menyanggah pendapat temannya.

Secara garis besar, pelaksanaan pada siklus 1 masih perlu ditingkatkan. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas belajar maupun hasil belajar kognitif peserta didik, dapat disimpulkan bahwa peserta didik belum terbiasa dengan strategi pembelajaran *giving question and getting answer*. Guru harus memberikan motivasi agar peserta didik mau belajar mandiri di rumah sehingga dapat menguasai materi dan mengungkapkan kepada guru hal yang belum dimengerti yang berkaitan dengan pelajaran. Berdasarkan hasil tes kognitif yang dilakukan, terdapat 28 peserta didik (77,78%) yang tuntas belajar dan 8 peserta didik (22,22%) yang belum tuntas belajar. Nilai rata-rata yang dicapai peserta didik adalah 75,25 dengan ketuntasan klasikal 77,78%.

Peranan guru dalam memotivasi dan membimbing peserta didik sangat penting. Hal ini akan mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam hal berdiskusi dan memecahkan masalah. Kegiatan siklus 1 perlu diperbaiki agar kemampuan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran melalui strategi pembelajaran *giving question and getting answer* dapat lebih meningkat.

Dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik, maka pada siklus 2 akan tetap dilaksanakan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* dengan usaha yang dilakukan guru agar hasil belajar peserta didik pada siklus 2 ini nantinya dapat meningkat adalah dengan meningkatkan keaktifan peserta didik baik saat pembelajaran dalam kelas maupun pembelajaran dalam kelompok melalui kegiatan diskusi kelompok. Peningkatan aktivitas peserta didik saat pembelajaran dalam kelas dilakukan dengan memberikan motivasi kepada seluruh peserta didik dan pemberian kesempatan untuk bertanya atau berpendapat pada peserta didik yang belum aktif,

sedangkan peningkatan aktivitas peserta didik saat kegiatan diskusi dalam kelompok dilakukan dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas kepada masing-masing anggota kelompok.

## 2. Pelaksanaan Tindakan Siklus 2

### a. Perencanaan

- 1) Guru menentukan materi pokok yang akan diajarkan yaitu tentang iman kepada malaikat Allah dan makhluk gaib selain malaikat.
- 2) Guru dan kolaborator merencanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi *giving question and getting answer* yaitu dengan membuat RPP.
- 3) Merancang materi yang akan diajarkan kepada siswa seperti Lembar Kerja Siswa (LKS) dan menyiapkan kisi-kisi.
- 4) Membuat lembar observasi afektif siswa.
- 5) Membuat tes evaluasi siswa.
- 6) Membuat lembar observasi pelaksanaan pembelajaran oleh guru di kelas.

### b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Guru membuka pelajaran kemudian mengecek kehadiran siswa.
- 2) Guru memberikan informasi lebih jelas tentang langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan strategi *giving question and getting answer* kepada siswa.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi secara singkat.
- 4) Guru membagikan kertas 1 dan kertas 2 kepada seluruh siswa  
Kertas 1 bertuliskan: saya masih mempunyai pertanyaan tentang.....,  
Kertas 2 bertuliskan: saya dapat menjelaskan/menjawab tentang.....
- 5) Guru meminta setiap siswa melengkapi kalimat yang ada di kertas 1 dan 2.

- 6) Guru mengorganisasikan peserta didik sesuai dengan kelompok pada siklus 1 dan memindah posisi tempat duduk kelompok.
  - 7) Masing-masing kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada (kertas 1), dan juga topik-topik yang dapat mereka jelaskan (kertas 2).
  - 8) Guru berkeliling kelas untuk memastikan setiap anggota kelompok aktif dalam kegiatan diskusi.
  - 9) Setiap kelompok diberi waktu 10 menit dan mewakilkan salah satu anggotanya untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi. Jika ada diantara siswa yang bisa menjawab, diberi kesempatan untuk menjawab. Jika tidak ada yang dapat menjawab maka guru yang menjawab.
  - 10) Setelah itu guru juga meminta setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan.
  - 11) Guru memberi kesempatan dan memotivasi siswa untuk berpendapat dan bertanya tentang materi pembahasan yang belum dimengerti.
  - 12) Guru memberi kesimpulan dan klarifikasi dari jawaban-jawaban siswa.
  - 13) Guru membagikan soal tes akhir untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa.
- c. Observasi

Pada tahap observasi dilakukan tes hasil belajar siklus 2. Penilaian aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *giving question and getting answer*. Dari pengamatan siklus 2 diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Pengamatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru

Data ini diambil dari lembar observasi pelaksanaan pembelajaran guru dalam pengelolaan kelas pada siklus 2. Dari pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.6  
Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 2

Aspek yang diamati	Skor
Apersepsi	15
Penyampaian materi pokok	15
Penerapan strategi pembelajaran <i>giving question and getting answer</i>	37
Menutup pelajaran	12
Jumlah	79
Persentase	94,05 %
Kategori	Baik sekali

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru pada siklus 2 menunjukkan hasil dengan kategori baik sekali dengan jumlah persentase sebesar 94,05 %.

2) Pengamatan aktivitas siswa

Data ini diambil dari lembar observasi penilaian aktivitas siswa pada saat pembelajaran pada siklus 2. Dari pengamatan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7  
Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus 2

Aktivitas Siswa yang diamati	Skor	Persentase	kategori
Memperhatikan penjelasan guru	128	88,89 %	Baik sekali
Mencatat yang disampaikan guru	111	77,08 %	Baik
Bertanya kepada guru	113	78,47 %	Baik
Menanggapi pertanyaan dari guru	103	71,53 %	Baik
Menyelesaikan tugas dari guru	126	87,50 %	Baik sekali

Dari data pengamatan aktifitas siswa pada siklus 2 ini aktifitas siswa dalam pembelajaran mengalami perubahan yang sangat positif, siswa lebih banyak yang berani mengajukan pertanyaan kepada guru dengan jumlah skor (78,47 %) serta lebih antusias dalam menjawab pertanyaan dari guru yaitu dengan jumlah (71,53 %). Aspek-aspek yang lain pun mengalami peningkatan, dari aktifitas siswa pada siklus 2 dapat dikategorikan sangat baik dan baik.

### 3) Pengamatan kerjasama kelompok

Data diperoleh dari lembar observasi terhadap kerja sama kelompok siklus 2. Dari pengamatan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8

Hasil Pengamatan Kerjasama Kelompok  
Siklus 2

<b>Aspek kerjasama yang diamati</b>	<b>Skor</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
Memperhatikan penjelasan dari kelompok lain	20	100,00 %	Baik sekali
Bertanya kepada kelompok lain	18	90,00 %	Baik sekali
Menanggapi pertanyaan dari kelompok lain	17	85,00 %	Baik sekali
Kekompakan dengan anggota kelompoknya	18	90,00 %	Baik sekali
Menyelesaikan tugas kelompok	20	100,00 %	Baik sekali
Mempresentasikan hasil diskusinya	18	90,00 %	Baik sekali

Dari data pengamatan kerja sama kelompok pada siklus 2 dalam proses diskusi telah berjalan dengan baik sesuai dengan mekanisme yang dirancang. Siswa telah mampu melaksanakan diskusi lebih baik dari pada saat siklus 1, peserta didik telah memahami pengertian belajar secara kelompok. Secara keseluruhan dari aspek yang diamati dikategori baik sekali.

4) Pengamatan hasil tes siswa (ranah kognitif)

Data pengamatan kognitif diambil dari hasil tes evaluasi siswa pada akhir pembelajaran siklus 2. Dari tes yang telah dilakukan diperoleh hasil tes sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil Tes Siswa (Kognitif)

Siklus 2

<b>Hasil Belajar Kognitif</b>	<b>Nilai Siklus 2</b>
Jumlah siswa tuntas belajar	40
Jumlah siswa tidak tuntas belajar	0
Rata-rata nilai siswa	89.75
Persentase ketuntasan	100.00 %

Dari data hasil tes siswa pada siklus 2 menunjukkan hasil persentase ketuntasan sudah mencapai angka 85 %. Dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 72.

d. Refleksi

Pada siklus 2 peserta didik semakin aktif dalam kegiatan pembelajaran. Batas ketuntasan belajar telah mencapai kriteria yang ditetapkan. Beberapa kekurangan yang masih terjadi pada siklus 2 antara lain faktor psikologi individu masing-masing peserta didik yang berbeda sehingga ada peserta didik yang aktif dan pasif saat pembelajaran berlangsung. Kelemahan dapat dijadikan masukan kepada guru untuk lebih memperhatikan peserta didik yang masih pasif. Seperti pada siklus 1, pembahasan yang diuraikan disini

didasarkan atas hasil refleksi diri. Setelah melaksanakan pengamatan atas tindakan pembelajaran dan pemberian tes di akhir kegiatan

Pada siklus 2 ini hasilnya sudah baik, karena rata-rata hasil belajar kognitif peserta didik 89,75. Jumlah peserta didik yang tuntas belajar sebanyak 36 peserta didik (100,00%). Pada hasil belajar kognitif dari siklus 1 ke siklus 2 terjadi peningkatan sebesar 22,22%.

Perbaikan yang diberikan pada siklus 2 ini adalah meminta peserta didik agar materi iman kepada malaikat Allah dan makhluk gaib selain malaikat dipelajari dirumah terlebih dahulu dan memberi kuis kepada peserta didik serta memberi penghargaan (*reward*) bagi peserta didik dan kelompok yang aktif. Sehingga pada siklus 2 ini, keaktifan peserta didik dalam memecahkan masalah, hubungan antar peserta didik dengan kelompoknya bertambah kompak, kemampuan peserta didik dalam mengemukakan pendapat, mendukung pendapat, menyanggah pendapat teman bertambah lancar, dan kemampuan peserta didik dalam menarik kesimpulan bertambah baik. Penerapan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* mampu menumbuhkan keberanian peserta didik dalam bertanya, mengemukakan pendapat, memecahkan masalah serta meningkatkan hasil belajar peserta didik.

#### **D. Pembahasan**

##### **1. Pra Siklus**

Pada pra siklus peneliti mengumpulkan data awal berupa daftar nama siswa dan nilai awal siswa. Nilai awal siswa diambil berdasarkan nilai harian siswa sebelum menggunakan strategi pembelajaran *giving question and getting answer*. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai rata – rata hasil belajar siswa sebesar 69,75 dan mencapai ketuntasan sebesar 38,89 %. Jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 22 siswa dan siswa yang sudah tuntas sebanyak 14 siswa.

Data tersebut sangat jauh dari KKM yaitu 72 dan persentase ketuntasan sebesar 85 %. Hal ini dapat terjadi dikarenakan kebiasaan yang digunakan guru mata pelajaran aqidah akhlak untuk menyampaikan materi adalah dengan menggunakan metode ceramah kemudian siswa disuruh mengerjakan LKS (Lembar Kerja Siswa). Menurut saya cara pembelajaran yang seperti itu kurang efektif, sehingga siswa pasif dan merasa kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan, serta dapat mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.

Demikian juga dengan guru yang hanya mengejar waktu mengingat harus mengajarkan materi yang cukup banyak tetapi dengan jam pelajaran yang disediakan cukup singkat, tanpa memperdulikan peserta didiknya paham atau tidak. Sehingga hal ini membuat peserta didik kurang tertarik mengikuti pelajaran aqidah akhlak. Permasalahan tersebut mengakibatkan Peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran diantaranya:

- a. Apabila guru mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan umpan balik, siswa cenderung tidak merespon.
- b. Apabila guru memberi kesempatan bertanya tentang materi pelajaran, pada umumnya siswa tidak memanfaatkan.
- c. Siswa hanya mau menjawab pertanyaan guru bila ditunjuk, itupun tidak semua siswa.

## 2. Siklus 1

Dari pelaksanaan dan pengamatan siklus 1, guru dan peneliti melakukan refleksi untuk mengetahui kekurangannya sehingga dapat melakukan perbaikan pada siklus 2 untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Kekurangan utama pada siklus 1 diantaranya:

- a. Dalam kegiatan pembelajaran waktu relatif kurang
- b. Dalam diskusi kelompok belum maksimal, peserta didik masih bingung dengan strategi pembelajaran yang diberikan guru dan peserta didik masih pilih-pilih teman dalam kelompoknya sehingga dalam diskusi masih individu, hanya 2 atau 3 orang saja yang melakukan diskusi.

- c. Masih banyak dalam kelompok yang anggotanya masih bergurau dikarenakan guru jarang berkeliling mengawasi jalannya pembelajaran.
- d. Masih banyak peserta didik yang malu untuk mengungkapkan pendapatnya, malu untuk bertanya dan malu untuk menyanggah pendapat temannya.

Secara garis besar pelaksanaan pada siklus 1 masih perlu di tingkatkan. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktifitas siswa maupun hasil belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa siswa belum terbiasa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *giving question and getting answer*. Guru harus memberikan motivasi agar siswa mau belajar mandiri di rumah. Sehingga dapat menguasai materi dan mengungkapkan kepada guru hal yang belum di mengerti yang berkaitan dengan pelajaran yang sedang dibahas.

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan terdapat 28 siswa yang tuntas belajar dan 8 siswa yang belum tuntas belajar. Dengan nilai rata – rata siswa adalah 75,25. Sedangkan berdasarkan hasil refleksi siklus 1 diperoleh bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran oleh guru untuk siklus 1 persentase skor yang diperoleh sebesar 88,10 % dengan kategori baik sekali.

Hasil pengamatan aktifitas siswa pada siklus 1 aspek-aspek yang diamati rata-rata masih dalam kategori cukup dan baik. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut:

- a. Siswa yang belum mengerti benar tentang mekanisme belajar dengan menggunakan strategi *giving question and getting answer*.
- b. Sebagian besar siswa masih malu dan belum aktif dalam kegiatan diskusi dan tanya jawab.
- c. Guru dalam apersepsi kurang jelas dalam menjelaskan tentang gambaran kegiatan yang akan dilaksanakan oleh siswa.
- d. Lemahnya pengelolaan waktu dari guru saat diskusi menyebabkan langkah-langkah pembelajaran tidak berjalan sesuai dengan rencana tindakan.

Peranan guru dalam memotivasi siswa sangat penting. Hal ini akan mempengaruhi kemampuan siswa dalam belajar, berdiskusi, menghargai pendapat orang lain sehingga keaktifan dalam pembelajaran akan meningkat. Kegiatan siklus 1 perlu diperbaiki agar kemampuan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran dengan menggunakan strategi *giving question and getting answer* hasilnya bisa mencapai KKM.

### 3. Siklus 2

Seperti pada pelaksanaan pra siklus dan siklus 1 pembahasan yang di uraikan disini di dasarkan atas hasil refleksi diri. Pada siklus 2 diperoleh hasil refleksi bahwa pada siklus 2 implementasi strategi *giving question and getting answer* berlangsung sesuai dengan rencana tindakan pada hasil refleksi siklus 1. walaupun masih terdapat beberapa kekurangan yang terjadi pada siklus 2 antara lain faktor psikologi individu masing-masing peserta didik yang berbeda sehingga ada peserta didik yang aktif dan pasif saat pembelajaran berlangsung. Kelemahan dapat dijadikan masukan kepada guru untuk lebih memperhatikan peserta didik yang masih pasif.

Pada siklus 2 ini pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru persentase skor yang diperoleh sebesar 94,05 % dengan kategori baik sekali. Hasil pengamatan afektif siswa telah menunjukkan kemajuan yang signifikan yaitu dengan kategori baik dan baik sekali. Serta keaktifan siswa dalam bertanya meningkat, hubungan antar siswa dengan kelompoknya bertambah kompak, kemampuan siswa dalam mengungkapkan pendapat meningkat, kemampuan menyanggah pendapat teman mengalami kemajuan dan keberanian untuk maju di depan kelas bertambah baik, yakni semua kategori tersebut baik sekali.

Setelah melaksanakan pengamatan atas tindakan pembelajaran dan pemberian tes akhir kegiatan. Pada siklus 2 ini hasilnya sudah sangat baik karena rata-rata hasil belajar peserta didik mencapai 89,75. jumlah peserta didik yang tuntas belajar sebanyak 36 peserta didik (100 %). Jadi secara klasikal siswa dapat dikatakan tuntas karena ketuntasan belajar klasikal aqidah akhlak adalah 85 % dari siswa yang mendapat nilai KKM 72.

### **E. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Walaupun sudah dilaksanakan secara maksimal, namun penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan penulis, terutama keterbatasan sarana dan kemampuan. Meskipun demikian penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat baik untuk keperluan pengembangan ilmu pengetahuan ataupun untuk penelitian yang akan datang.
2. Penelitian ini hanya bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi pokok iman kepada malaikat Allah dan makhluk gaib selain malaikat pada kelas VII A di MTs Nurul Ulum Mranggen Demak saja, tidak meneliti secara keseluruhan hasil belajar dari pembelajaran aqidah akhlak di kelas VII MTs Nurul Ulum Mranggen Demak.